

## KOPERASI JASA SENIMAN BUDAYAWAN YOGYAKARTA Eksekusi Gagasan Tentang Seni dan Budaya

YOGYA (KR) - Koperasi Jasa Seniman Budayawan Yogyakarta (Koseta) hidup dengan aktivitas kegiatan yang luar biasa, mengapresiasi dan mengeksekusi gagasan tentang seni dan budaya. Tapi soal tertib administrasi, penguatan kelembagaan, pengkaderan SDM tetap menjadi prioritas nomor belakang.

"Sejauh perjalanan Koseta, akhirnya menyadari Koseta perlu jadi koperasi yang harus diperbaiki, diperbarui dengan semangat lahir untuk mereview kembali AD/ART, mengurus AHU, membuka pendaftaran anggota baru, menyusun program yang terukur dan tertib administrasi. Musyawarah anggota luar biasa 20 Desember 2024 di Galery Saptahoedojo dengan gai-



**Pengurus Koseta saat silaturahmi dengan Pemred KR di Ruang Redaksi, Rabu (19/2).**

rah baru, dengan SDM baru yang mumpuni didukung seluruh stakeholder yang melahirkan struktur baru," ujar Sigit Sugito, Ketua Koseta saat silaturahmi di Redaksi KR, diterima Pemred, Rabu (19/2). Sigit Sugito didampingi pengurus Koseta lainnya.

Rencananya diadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koseta, Tahun Buku 2024. RAT akan digelar di Ndalem Pujokusuman, Keparakan, Mergangsan, Yogya, Sabtu (22/2) mulai pukul 14.45 hingga selesai.

(Rar) -f

## Dispar DIY Optimalisasi Pemasaran Digital

GENJOT KUNJUNGAN WISMAN

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) DIY menyebut metode promosi ataupun pemasaran digital sektor pariwisata relatif tepat diterapkan di tengah situasi pengamatan atau efisien anggaran saat ini.

Pihaknya menargetkan setidaknya 159 ribu wisatawan mancanegara (wisman) berkunjung ke DIY pada 2025 ini, tetapi diperlukan peningkatan fasilitas dan daya dukung yang memadai.

"Meski anggaran sektor pariwisata relatif rendah dan berdampak efisiensi anggaran, kami lebih pada optimalisasi promosi digital. Strategi yang dilaku-

kan yakni kolaborasi antara pelaku usaha satu dengan lainnya, bukan malah berkompetisi," tutur Kepala Dspar DIY Imam Pratanadi di Yogyakarta, Kamis (20/2).

Imam mengatakan hal tersebut dinilai dapat meningkatkan promosi sehingga bisa menjangkau pasar yang lebih luas dan menambah jumlah kunjungan wisata di DIY. Pro-

mosi digital ini dilakukan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Diperlukan efisiensi anggaran menjadi kesempatan bagi Dispar dan para pelaku usaha untuk menggalakkan promosi digital.

"Metode promosi digital ini dinilai efektif dan efisien di tengah anggaran yang serba terbatas. Selain lebih hemat, promosi digital efektif diterapkan di era serba digital ini. Dengan kolaborasi antara pemerintah dan pelaku industri pariwisata, objek wisata dipastikan tetap terjaga dari segi kualitas," ungkap Imam.

Dispar DIY optimistis

akan ada peningkatan wisatawan baik domestik maupun mancanegara pada 2025. Setidaknya sebanyak 238 ribu kunjungan wisman sudah dicapai tahun lalu, lalu pihaknya menargetkan dapat meraih tambahan sekitar 150 ribu pada 2025.

Adapun wisatawan nusantara (wisman) yang berkunjung di DIY secara jumlah dirasa baik mencapai 7 juta pada 2025 dan ditargetkan naik 1 juta menjadi 8 juta wisnus pada 2025. Selain itu, peningkatan wisatawan harus memperhatikan kapasitas daya tampung wisatawan di DIY. (Ira)-f

## Bikers Honda Kumpul Bareng di HBMC



KR-Istimewa

**Peserta berkemah di Bumi Perkemahan Widuri.**

YOGYA (KR) - Bagi para bikers, kurang afdol jika berkendara tanpa menikmati pemandangan atau pengalaman berpetualang untuk mendapatkan moment terbaik. Honda Bikers Motor Camp (HBMC) 2025 hadir bersama Astra Motor Yogyakarta selaku Main

Dealer Honda di DIY, Kedu dan Banyumas mengajak para bikers berpetualang serta menjalin silaturahmi antarkomunitas pencinta sepeda motor Honda di DIY, Kedu dan Banyumas, di Bumi Perkemahan Widuri, Sleman, 15-16 Februari 2025.

"Terima kasih kepada seluruh perwakilan komunitas yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Semoga melalui Honda Bikers Motor Camp sebagai agenda buka tahun 2025 ini persahabatan antarkomunitas semakin terjalin erat dan kita semua bisa melalui tahun ini dengan solid," ungkap Marketing Manager Astra Motor Yogyakarta Julius Armando, Rabu (19/2).

HBMC 2025 diawali berkumpul di Safety Riding Center Astra Motor Yogyakarta untuk mengikuti sharing & discuss seputar manajemen klub, website Honda Community ID (HCID) melalui astra-honda.com, tips fotografi dan videografi sosial media serta city rolling menuju Bumi Perkemahan Widuri.

(San)-f

## Ray Lupitasari Pimpin PAPMI

YOGYA (KR) - Di Yogya ini kurang banyak event yang mengangkat potensi dan kemampuan desainer fesyen, dibandingkan kota besar seperti Jakarta. Untuk mengangkat potensi desainer muda Yogya, perlu lebih banyak kegiatan kerja sama antara pengusaha dan desainer, dengan menampilkan karya mereka.

"Perlu misal ada kegiatan atau pertemuan kecil lalu ada tampilan karya desainer tersebut, mungkin akan lebih semarak. Dan kehidupan fesyen Yogya juga saya kira akan lebih semarak," ujar Direktur PAPMI DIY, RAY Lupitasari di Kantor PAPMI Jl KHA Dahlan, Rabu (19/2).

Sebagaimana diketahui, Direktur PAPMI DIY



KR-Fadmi Sustiwi

**GKR Candrakirana menyerahkan dokumen pengangkatan Direktur PAPMI DIY kepada RAY Lupitasari disaksikan Ketua Yayasan Dwiana Saktiati.**

2013-2024 GKR Candrakirana menyerahkan jabatan kepada penggantinya, RAY Lupitasari untuk periode 2025 - 2030. Penandatanganan dokumen serah terima jabatan disaksikan Ketua Yayasan PAPMI DIY Dra Dwiana Saktiati dan Pengawas Yayasan Hamzah. Untuk

selanjutnya GKR Candrakirana diangkat sebagai Penasihat PAPMI DIY.

Menurutnya, kita memang memiliki Jogja Fashion Week (JFW) yang mampu membuat para desainer tampil. Namun disebut Lupit, kegiatan itu tahunan. Padahal potensi desainer Yogya, lanjutnya,

luar biasa. "Kan bisa sejatinya dalam sebuah acara diselingi peragaan busana yang selektif misalnya. Hanya desain dari batik misalnya atau juga misal kebaya. Pasti menarik," tandasnya. Hal ini menurutnya perlu mendapat perhatian mengingat potensi desainer muda Yogya terus bertumbuh.

Sementara GKR Candrakirana dalam pesan singkatnya mengungkap selama 11 tahun memimpin PAPMI Yogya dengan dinamika penuh up & down.

"Namun harus diakui, pandemi Covid-19 menjadi hantaman luar biasa bukan hanya bagi dunia fesyen namun juga perjalanan PAPMI," kata GKR Candrakirana. (Fsy)-f

## MUTIARA JUMAT

### Adab Ziarah Kubur

Sumarno

DI bulan Sya'ban atau Ruwah (*luru ar-wah*) ini, umat Islam banyak yang menziarahi makam orangtua, kakek nenek, saudara maupun kerabat. Selain sebagai manifestasi *mikul dhuwur mendhem jero* terhadap generasi pendahulu, ziarah kubur juga selaras dengan sabda Nabi Muhammad Saw.



*alullooha lanaa wal-akumul 'aafiyah*, yang artinya semoga keselamatan tercurah kepada kalian para penghuni kubur dari kaum mukminin dan muslimin. Dan sesungguhnya kami lnsya Allah akan menyusul kalian. Kami memohon keselamatan kepada Allah

untuk kami dan kalian." (HR Ibnu Majah)

Ketiga, dianjurkan mencopot sandal maupun sepatu saat memasuki areal kuburan, sebagaimana hadits Rasulullah SAW, "Bahwa Rasulullah SAW melihat seorang laki-laki berjalan di antara kuburan dengan memakai sandal kulit maka Rasulullah SAW bersabda, "Lemparkanlah kedua sandalmu. Maka laki-laki tersebut melihat ternyata yang mengatakan itu adalah Rasulullah SAW, diapun segera melepas dan melemparkan sandalnya." (HR Abu Daud).

Keempat, tidak boleh duduk di atas pusara maupun menginjak-injak kubur, sebagaimana hadits, "Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda, "Seandainya seseorang duduk di atas bara api sehingga membakar pakainnya sampai kulitnya itu lebih baik baginya daripada duduk di atas kuburan." (HR Muslim)

Kelima, tidak boleh berkata buruk maupun kotor saat berziarah, sebagaimana perkataan Rasulullah SAW, "Dan janganlah kalian berkata buruk (pada saat ziarah)." (HR Hakim)

Ziarah kubur sangat besar manfaatnya bagi kita yang masih hidup. Selain mengingatkan akan kematian dan mendoakan arwah mereka yang telah mendahului, kita juga bisa mengingat dan mengengag kembali jasa-jasa yang dizarahi. (\*)-f

Sumarno, Ketua PHBI 'Ainur Jaariyah Klumutan Srikayangan Sentolo Kulonprogo.

SALMAN AL JUGJAWY

## Rilis Single 'Hey Dunia' feat Duta

SALMAN Al Jugjawy atau yang dulu dikenal dengan nama Saktia Ari Seno (Sakti) Sheila on 7 masih tetap bermusik. Meski sejak 2006 sudah beralih profesi sebagai pendakwah dengan mendalami agama Islam, tapi ia tidak melupakan begitu saja musik yang telah membesarkannya. Meski telah keluar dari So7, Sakti tidak serta merta lepas dari industri musik. Kali ini, ia comeback dengan merilis lagu 'Hey, Dunia'.

Lagu Hey Dunia tak akan terasa asing bagi sebagian masyarakat, khususnya untuk Sheila Gank. Sebab lagu Hey Dunia adalah versi lain dari lagu 'Sephia' ciptaan Eross Candra, yang ada pada album kedua Sheila on 7, 'Kisah Klasik untuk Masa Depan' yang rilis pada 25 tahun silam.

Salman Al Jugjawy menceritakan tak sendirian, ia menggandeng Duta Modjo dalam lagu 'Hey Dunia'. "Lirik Hey Dunia pertama kali ditulis ketika saya melangsungkan perjalanan safar silaturahmi di su-

atu daerah pedalaman Sulawesi sekitar tahun 2010-2011. Lirik lagu itu tertulis saat saya merasa lelah dan ingin menenangkan diri sendiri. Berseandung tanpa instrumen, terlintas begitu saja dalam pikiran untuk segera menulis liriknya, dibarengi dengan notasi vokal lagu 'Sephia'," kata Salman Al Jugjawy, Senin (17/2).

Menurut Salman, secara tema lagu, lirik Hey Dunia ini universal, mengajak kita untuk melangkah yang lebih baik.

"Kadang kebiasaan buruk telah menjadi kekasih kita selama ini. Jadi lagu ini merupakan ajakan untuk lebih mendekatkan diri kepada hal-hal yang lebih bermanfaat," tambah Salman.

Di samping itu, Akhdiyati Duta Modjo membeberkan alasan kenapa teman-teman Sheila on 7 mendukung penuh Salman Al Jugjawy untuk mempresentasikan Hey Dunia. Salah satu sebabnya menurut Duta karena itu merupakan



KR-Risbika Putri

**Salman Al Jugjawy merilis single baru.**

jalan dakwah.

Bagi Duta, bentuk full support tersebut berangkat dari realita bahwa usia personel Sheila on 7 sudah tak muda lagi. Selama ini Sheila on 7 pun masih selalu satu frekuensi dengan Salman Al Jugjawy untuk menyebarkan hal-hal baik, terutama lewat karya musik.

"Berhubung kami bertiga belum mampu untuk berdakwah nih. Maksudnya adalah dakwah yang betul-betul lewat

dalil, dan untuk sekarang ini yang sudah lebih mampu, ya Salman Al Jugjawy. Nggak ada alasan bagi saya, Adam, dan Eross untuk tidak mendukung. Kami berbahagia sekali bisa membantu misi mulia Salman Al Jugjawy untuk terus istikamah berdakwah," tambah Duta. Selain Eross sudah mengizinkan lagunya untuk digunakan dan Duta bersedia ikut beryanyi, Adam pun juga demikian. (\*-3)-f

50 TAHUN SMP STELLA DUCE 2 YOGYAKARTA

## Tiga Dalang Anak 'Sinai Nonton Wayang'

RANGKAIAN peringatan HUT ke-54 SMP Stella Duce 2 Yogyakarta akan menggelar pentas wayang kulit bertajuk 'Sinai Nonton Wayang'. Pementasan wayang kulit mengangkat lakon 'Wahyu Gada Inten' dimainkan tiga dalang siswa SMP Stella Duce 2, Nurwaskita Cahyo Dharmawan, Simon Abimanyu dan Rafael Windrasto Satrio Adhi. Pergelaran wayang kulit diiringi karawitan anak Studio Omah Cangkem Mataraman pimpinan Pardiman Djoyonegoro, berdurasi 3 jam tersebut akan digelar di SMP Stella Duce 2 Jalan Suryodiningratan Yogyakarta, Sabtu (22/2) pagi mulai pukul 09.00 WIB hingga



KR-Khoil Birawa

**Anak-anak latihan karawitan iringi gelaran wayang kulit di Studio Omah Cangkem Mataraman.**

selesai. Guru SMP Stella Duce 2 Yogyakarta Robertus Suko Yuliono mengungkapkan, pementasan wayang kulit 'Sinai Nonton Wayang' rangkaian peringatan 54 tahun SMP Stella Duce bekerja

sama dengan Studio Omah Cangkem pimpinan seniman karawitan Pardiman Djoyonegoro ini, untuk kali kedua. Kebetulan tiga dalang siswa SMP Stella Duce 2 Yogyakarta, ada dua dalang yang ikut bela-

jar karawitan dan pedalangan di Studio Omah Cangkem Mataraman.

"Pentas wayang kulit menampilkan tiga dalang anak ini untuk memberi ruang mengembangkan bakat kemampuan mendalang, dan sekaligus mengenalkan wayang kulit kepada anak-anak terutama siswa SMP Stella Duce 2 Yogyakarta," papar Robertus Suko Yuliono, dan dibenarkan Alexander Estu Pramana (guru SMP Stalla Duce 2 Yogyakarta).

Selain pementasan wayang kulit 'Sinai Nonton Wayang', juga digelar Lomba Karawitan dan Tari Kelompok antarsiswa SD, Kamis (20/2). (Cil)-f